

**PEMANFAATAN *LECTORA INSPIRE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
FIQH (Memahami Hukum Islam Tentang Kepemilikan) SISWA KELAS X MAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Arip Febrianto

NIM. 09410166

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arip Febrianto

NIM : 09410166

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Yang menyatakan,



Arip Febrianto

NIM. 09410166



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arip Febrianto
NIM : 09410166
Judul Skripsi : PEMANFAATAN *LECTORA INSPIRE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH KELAS X MAN
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2013
Pembimbing,

Dr. Sukirman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/352/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN LECTORA INSPIRE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH KELAS X
MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arip Febrianto

NIM : 09410166

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 27 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

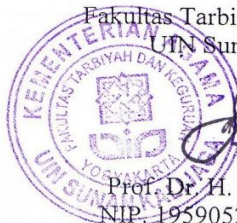
Dr. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, **20 MAY 2013**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 6)¹

.....وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

".....dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya."

(Q.S. An-Najm: 39)²

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta: Media Insani, 2007), hal. 596.

² *Ibid*, hal. 527.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا
رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله
واصحابه اجمعين, اما بعد

Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, serta hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah Suripno dan Mama Zumanah tercinta beserta saudara-saudaraku tercinta Kak Arip Deva Zumarno dan Melati Astria Jayanti, Kakak ipar ku Mb Eva Nurjanah serta Sepupuku Qonita raya
7. Mustika Listivani yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti
8. Seluruh teman – teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, serta mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmin*.

Yogyakarta, 1 Januari 2013

Penyusun,

Arip Febrianto

ABSTRAK

ARIP FEBRIANTO. Pemanfaatan *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya media dalam rangka proses pembelajaran karena pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Proses komunikasi atau penyampaian pesan harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan tukar menukar pesan atau informasi oleh guru dan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa keahlian, ketrampilan, pengetahuan, ide, pengalaman, dan sebagainya dapat dituangkan dan ditampilkan atau disampaikan kepada siswa dengan *Lectora Inspire*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media *Lectora inspire* dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan mengambil lokasi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta kelas X. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan dua tindakan yaitu pra tindakan yang dilakukan hanya sebatas pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan dua siklus. Proses pencapaian hasil belajar dilakukan dengan melakukan tes atau ulangan harian pada akhir pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan melihat nilai rata-rata pada tes siklus I didapat nilai rata-rata kelas 72,57. Sedangkan pada tes siklus II didapat nilai rata-rata kelas 88,28 sehingga terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas sebesar 15,71. Dari hasil nilai yang telah dicapai oleh siswa dapat diketahui tingkat kenaikan prestasi belajar siswa dengan melihat adanya jumlah siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM dari siklus I kesiklus II yaitu dalam proses pelaksanaan tes pada siklus I siswa sebanyak 20 orang mencapai nilai KKM sehingga bisa dihitung persentasenya 57,14. Sedangkan pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM secara keseluruhan yakni sebesar 100%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA.....	33
A. Letak Geografis dan Keadaan Umum.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	34
C. Struktur Organisasi	36
D. Visi, Misi, dan Tujuan	38
E. Guru, Karyawan,	40
F. Siswa	43
G. Sarana dan Prasarana.....	44
H. Prestasi yang Diraih	48
BAB III MEDIA <i>LECTORA INSPIRE</i> dan PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQH SISWA KELAS X MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA.....	54

A. Pelaksanaan Pemanfaatan Media <i>Lectora Inspire</i> dalam Pelajaran Fiqih.....	54
1. Hasil Observasi Pra Tindakan.....	54
2. Pelaksanaan Tindakan	59
B. Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih dengan Media <i>Lectora Inspire</i>	94
1. Hasil Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih	94
2. Hasil Wawancara	95
3. Pembahasan.....	96
4. Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran	96
5. Analisis Hasil pembelajaran.....	97
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-Saran	102
C. Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Penulisan Soal	22
Tabel II	: Skema Model Alur Penelitian.....	25
Tabel III	: Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo Tahun 2012/2013	36
Tabel IV	: Tujuan Khusus Madrasah 4 tahun Mendatang	39
Tabel V	: Guru MAN Maguwoharjo Berdasarkan Status, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan	40
Tabel VI	: Nama-Nama Guru MAN Maguwoharjo	41
Tabel VII	: Pegawai Administratif MAN Maguwoharjo Berdasarkan Status, Jenis Kelamin, dan Jenjang Pendidikan	42
Tabel VIII	: Nama-Nama Pegawai MAN Maguwoharjo	43
Tabel IX	: Jumlah Siswa/i MAN Maguwoharjo	44
Tabel X	: Kondisi fisik gedung MAN Maguwoharjo	45
Tabel XI	: Fasilitas Penunjang Pendidikan MAN Maguwoharjo.....	46
Tabel XII	: Perlengkapan Olahraga MAN Maguwoharjo	48
Tabel XIII	: Fasilitas Ketrampilan MAN Maguwoharjo	48
Tabel XIV	: Data Prestasi Yang Diraih Siswa.....	48
Tabel XV	: Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Rabu, 9 Januari 2013.....	61
Tabel XVI	: Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Rabu, 16 Januari 2013.....	74
Tabel XVII	: Perbandingan Hasil Prestasi Belajar Fiqih antara Sebelum dengan Sesudah Menggunakan <i>Lectora Inspire</i>	76
Tabel XVIII	: Perbandingan Nilai Masing-Masing Siswa Sebelum Menggunakan <i>Lectora Inspire</i> dan Tindakan Siklus I	76
Tabel XIX	: Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Rabu, 23 Januari 2013.....	91
Tabel XX	: Perbandingan Nilai Masing-Masing Siswa Sebelum Menggunakan <i>Lectora Inspire</i> dan Tindakan Siklus I.....	92
Tabel XXI	: Perbandingan Hasil Prestasi Belajar Fiqih antara Sebelum dengan Sesudah Menggunakan <i>Lectora Inspire</i>	101
Tabel XXII	: Perbandingan Hasil Prestasi Belajar Fiqih antara Tes Siklus I dan Tes Siklus II.....	102
Tabel XXIII	: Persentase Prestasi Belajar Siswa.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Keadaan Siswa Yang Kurang Serius Dalam Proses Pembelajaran	59
Gambar 2	: Desain Media <i>Lectora Inspire</i> Mengenai Aturan Islam tentang Kepemilikan	71
Gambar 3	: Siswa memperhatikan Guru saat Proses Pembelajaran.....	75
Gambar 4	: Desain media <i>lectora Inspire</i> Mengenai Tes Evaluasi.....	75
Gambar 5	: Lembar Observasi Partisipasi Siswa	78
Gambar 6	: Materi akad dengan menggunakan <i>Lectora inspire</i>	88
Gambar 7	: Siswa sedang berkonsentrasi mengerjakan soal ulangan.....	89
Gambar 8	: Tes dengan Menggunakan Media <i>Lectora inspire</i>	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	106
Lampiran II	: Catatan Lapangan	108
Lampiran III	: Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....	112
Lampiran IV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	115
Lampiran V	: <i>Desaign Lectora Inspire</i>	127
Lampiran VI	: Daftar Nama Siswa Kelas X B MAN Maguwoharjo	136
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	137
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing	138
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	139
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian dari Bapeda Yogyakarta	140
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Sleman	141
Lampiran XII	: Surat Keterangan Penelitian dari MAN Maguwoharjo	142
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL I	143
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	144
Lampiran XV	: Sertifikat Komputer	145
Lampiran XVI	: Sertifikat Toefl	146
Lampiran XVII	: Sertifikat Toafl	147
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.¹ Proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, untuk memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan juga secara sadar dan sengaja serta terorganisasi atau tersistematis secara baik.

Proses belajar mengajar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, baik prestasi yang berhubungan dengan akademik maupun non akademik. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran diharapkan membantu siswa dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

¹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal.47.

Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.²

Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru sampaikan dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Digunakannya suatu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.³ Dengan kata lain digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangan, dimulai dari taraf berfikir konkrit menjadi abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke kompleks.⁴ Dengan

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 2.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal. 136-137.

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), hal. 3.

demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pelajaran daripada tanpa bantuan media.

Daya serap setiap siswa terhadap kalimat yang guru sampaikan relatif kecil, karena siswa hanya dapat menggunakan indera pendengaran (audio), bukan penglihatan (visual). Selain itu juga, karena penguasaan bahasa anak yang relatif belum banyak.⁵ Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

Para ahli memiliki pandangan yang searah mengenai hal itu. Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya (Baugh dalam Achsin, 1986). Sementara itu Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.⁶

Banyak siswa yang menganggap belajar adalah aktivitas yang membosankan dan tidak menyenangkan, apalagi duduk berjam-jam mencurahkan perhatian kepada guru, hal serupa juga dirasakan para siswa di MAN Maguwoarjo Sleman Yogyakarta pada pelajaran Fiqih ini. Para siswa menganggap belajar hanyalah beban. Siswa juga kurang antusias dalam proses pembelajaran. Sejauh ini otoritas guru dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Fiqih mengenai kepemilikan dalam Islam

⁵ *Ibid.*, hal. 164.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 9-10.

juga masih belum maksimal, guru masih terpaku pada satu metode yaitu metode ceramah, atau siswa hanya disuruh mengerjakan LKS.

Proses belajar mengajar yang demikian ini membuat siswa jenuh, dan bosan, siswapun kurang memperhatikan pelajaran dan menganggap ini penting, apalagi pelajaran agama ini tidak di UAN kan, kenyataan ini berakibat terhadap prestasi belajar pelajaran Fiqih yang rendah. Permasalahan yang lainnya di dalam pelajaran Fiqih materi yang tidak hanya memerlukan penjelasan verbal, tetapi juga praktek dan pengamalan. Seperti halnya materi hukum Islam tentang Kepemilikan dalam Islam dan hikmahnya yang merupakan materi pelajaran kelas X semester genap meliputi: pengertian milkiyah dan dasar hukum kepemilikan, sebab kepemilikan, hikmah kepemilikan, pengertian akad, rukun dan syarat akad dan macam-macam akad.

Guru perlu mengembangkan metode yang lebih kreatif dan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung penyampaian pelajaran Fiqih. Dalam pengembangan metode pembelajaran tidak akan terlepas dari yang namanya media. Media kini sudah banyak sekali dijadikan sebagai basis pembelajaran karena terbukti media dapat melengkapi dan mendukung kegiatan interaksi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu *Lectora inspire*, *Lectora inspire* merupakan program yang efektif dalam membuat media pembelajaran. *Lectora inspire* merupakan software pengembangan belajar elektronik (*e-learning*) yang relatif mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih. Karena

Lectora inspire memiliki antarmuka yang familiar dengan kita yang telah mengenal maupun menguasai Microsoft Office.⁷

Dengan menggunakan *Lectora* materi pelajaran Fiqih didesain dan dibuat beberapa slide juga menampilkan video yang berhubungan dengan milkiyah, serta gambar-gambar animasi yang berhubungan dengan materi pelajaran Fiqih agar siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini, tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pentingnya media *Lectora Inspire* dalam rangka membantu proses pembelajaran ini karena pada dasarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan antara guru dan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, kemampuan, ide, pengalaman dan sebagainya yang dituangkan dan ditampilkan ataupun disampaikan kepada siswa dengan *Lectora Inspire*. Penggunaan media berbasis teknologi dalam hal ini pemanfaatan *Lectora Inspire* dapat membantu guru dalam penyampaian materi Fiqih. Selain membantu guru dalam penjelasan verbal, guru dengan mudah melakukan praktek dan pengamalan. Untuk pembelajran PAI khususnya Fiqih, sekolah juga menyediakan perlengkapan untuk materi yang bisa dipraktikkan. Dengan sudah tersedianya sarana dan media pembelajaran tersebut, maka pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode dengan memaksimalkan pemanfaatan dan penerapan media secara maksimal.

Melihat permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan melakukan penelitian tindakan kelas terhadap

⁷ Muhammad Mas'ud, *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, (Yogyakarta: Pustaka Shonif, 2012), hal. 3.

kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dengan menggunakan media berbasis *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran. Dengan langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X. Berawal dari hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Pemanfaatan *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Fiqih siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta sebelum diterapkan media *lectora inspire*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta sesudah diterapkan media *lectora inspire*?
3. Apakah pemanfaatan *lectora inspire* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fiqih siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta sebelum diterapkan media *lectora inspire*
- b. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Fiqih siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta sesudah diterapkan media *lectora inspire*
- c. Apakah pemanfaatan *lectora inspire* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas x MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan sebagai salah satu cara alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya yang memiliki permasalahan yang sama
- b. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa kelas X di MAN Maguwoharjo Sleman dalam mata pelajaran Fiqih
- c. Dapat dijadikan masukan bagi MAN MAGuwoharjo untuk peningkatan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Berikut ini hasil pelacakan skripsi yang berkaitan dengan skripsi di atas, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Panji Wira Bumi Aziz, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul *“Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta.”*⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode random sampling sebagai metode pengambilan sample. Dari jumlah siswa kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta sebanyak 224 siswa diambil sebanyak 60 siswa, atau 25 % dari total populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI dapat menjangkau hasil belajar siswa pada kategori sangat efektif dengan nilai rata-rata 93,7230.

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu objek dan jenis penelitian, skripsi yang ditulis oleh Panji Wira Bumi Aziz objek dalam pembelajaran mata pelajaran fisika. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti objek kajiannya adalah mata pelajaran Fiqih. Penelitian yang dilakukan oleh Panji Wira Bumi Aziz secara kuantitatif, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

2. Fuadi Aziz mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul *“Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMP N 2 Temon Kulon Progo”*.⁹ Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dua siklus masing-masing siklus dua kali tindakan, pada siklus

⁸ Panji Wira Bumi Aziz, “Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

⁹ Fuadi Aziz, “Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMP N 2 Temon Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

satu peningkatan motivasi sudah mulai nampak akan tetapi masih banyak kekurangan yang diperbaiki. Pada siklus dua motivasi siswa terlihat lebih meningkat, ditandai dengan meningkatnya keaktifan dan perhatian siswa terhadap penjeas guru, siswa berani untuk mengungkapkan pendapat, kondisi kelas menjadi lebih tenang ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Fuadi Aziz adalah mengenai mata pelajaran yang diteliti, tindakan yang diterapkan disini mengenai motivasi belajar, serta penggunaan computer sebagai media pembelajaran.

3. Skripsi yang ditulis oleh Fahrudin Birul Walidaen, mahasiswa jurusan tadaris pendidikan fisika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul "*Pemanfaatan Media Komputer dalam Rangka Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Fisika dengan Sistem Pembelajaran Berbasis Kompetensi*".¹⁰ Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus pertama dengan media computer sederhana dan yang kedua dengan mengguakan tambahan animasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komputer mampu meningkatkan prestasi belajar fisika siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan sama yaitu penelitian tindakan kelas, perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah objek dan media yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta mata pelajaran yang diteliti.

¹⁰ Fahrudin Birul Walidaen, "*Pemanfaatan Media Komputer dalam Rangka Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Fisika dengan Sistem Pembelajaran Berbasis Kompetensi*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

4. Skripsi yang ditulis oleh Akhsana Khuluqin, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2000, yang berjudul “*Penggunaan Media Pengajaran Mata Pelajaran PAI SLTP Yayasan Pendidikan Islam 45 Kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat*”.¹¹ Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang media pendidikan serta penggunaannya dalam mata pelajaran PAI.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas dilihat dari media, mata pelajaran, jenjang sekolah, dan tempat penelitian pun berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pemanfaatan *Lectora Inspire*

a. Pengertian *Lectora Inspire*

Lectora Inspire adalah sebuah program komputer yang merupakan *tool* (alat) pengembangan belajar elektronik (e-learning), dikembangkan oleh Perusahaan *Trivantis Corporation*. Pendirinya adalah Timothy D. Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999.¹²

Kita pasti sudah mengenal dengan yang namanya *PowerPoint* dan *Adobe Flash*. Kedua software tersebut juga bisa digunakan membuat

¹¹Akhsana Khuluqin, “Penggunaan Media Pengajaran Mata Pelajaran PAI SLTP Yayasan Pendidikan Islam 45 Kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

¹² Muhammad Mas’ud, *Membuat Multimedia...*, hal. 1.

media pembelajaran. Tetapi diciptakannya *PowerPoint* sebenarnya untuk presentasi, bukan untuk membuat media pembelajaran. Meskipun dengan segala macam cara *PowerPoint* dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Sedangkan *Adobe Flash* merupakan *software* dari *Adobe* yang dibuat untuk keperluan untuk membuat animasi, dan bukan semata untuk membuat media pembelajaran. Dengan *Adobe Flash*, kita dapat membuat media pembelajaran secara bebas, dengan berbagai macam desain yang diinginkan tanpa batasan-batasan tertentu.

1) Efektifitas Media *Lectora Inspire*

Lectora inspire merupakan salah satu program aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi maupun media pembelajaran. Keunggulan *lectora inspire* inspire sangat *user friendly* “mudah digunakan” dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan menggunakan program aplikasi *Lectora inspire* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi fiqih.

2) Kelebihan Media *Lectora Inspire*

Lectora inspire, dari awal software ini diciptakan memang untuk kebutuhan e-learning. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk kebutuhan pembelajaran baik secara online maupun offline yang dapat dibuat dengan cepat dan mudah. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk menggabungkan flash, merekam video, menggabungkan gambar, dan screen capture.

Dengan sekali install *Lectora inspire* (sekitar 800 Mb) kita juga dapat menginstall software-software berikut.

a) Flypaper

Flypaper digunakan untuk menggabungkan gambar, video, flash, animasi transisi, game memory dll. Software ini dapat menghasilkan file dalam bentuk swf sehingga dapat dengan mudah diintegrasikan dengan *Lectora inspire* secara mudah.

b) Camtasia

Anda mungkin sudah cukup familiar dengan software ini. Camtasia digunakan untuk merekam langkah-langkah yang kita lakukan di layar monitor. Software ini juga dapat digunakan untuk mengedit video dan dapat dipublish menjadi standar format-format video.

c) Snagit

Snagit dapat digunakan untuk mengcapture layar monitor kita. Ini merupakan teknologi print screen. Biasanya kalau kita mengcapture image harus dimasukkan terlebih dahulu ke Paint. Nah, Snagit ini merupakan software pengganti Paint jika Anda sudah menginstallnya. Lebih jauh lagi, Snagit dapat digunakan untuk menggabungkan beberapa gambar menjadi satu dan dapat dipublish dalam berbagai bentuk file gambar.

Jika kita memiliki kesulitan dalam mendesain media pembelajaran, maka *Lectora inspire* menyediakan template yang sudah ada, dan kita tinggal memasukkan materi pembelajaran.

Kecuali itu di dalam *Library Lectora inspire* sudah terdapat banyak gambar, animasi, karakter animasi yang dapat kita gunakan secara langsung.¹³

b. Tujuan Penggunaan Media *Lectora Inspire*

Konsep pembelajaran pada dasarnya mengacu pada kemampuan untuk memahami, melakukan, berinteraktif dan melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran. Untuk itu Teknologi Informasi sangat berperan dalam pengembangan tersebut. Guru sebagai “author” dari pembelajaran dan sekaligus fasilitator untuk menyampaikan materi ajar fiqih dengan pemanfaatan TIK kepada peserta didik di kelas. Disamping itu guru juga dapat melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar tersebut, misalnya dalam bentuk test untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi fiqih yaitu kepemilikan dan akad yang telah disampaikan.

Dalam mendukung pengembangan pembelajaran berbasis media yang dibutuhkan baik didalam maupun diluar kelas yaitu:

- 1) Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar dengan tanpa harus melakukan programming. Materi bisa berupa teks, grafik, animasi, video, suara.
- 2) Guru dapat melakukan pengujian terhadap materi ajar yang diberikan, dalam berbagai macam bentuk test seperti benar/salah,

¹³ *Ibid.*, hal. 2-3.

pilihan ganda, mencocokkan (*matching*), tarik dan tempatkan (*drag and drop*), *hot spot*, isian singkat (*fill in the blank*).

- 3) Guru dapat mengelola penggunaan dan publikasi materi ajar/uji.
- 4) Guru/siswa dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan.

Keuntungan pembelajaran dengan menggunakan *Lectora Inspire* antara lain:

1. Sistem pembelajaran lebih interaktif
2. Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam suatu kesatuan.
3. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
4. Media Penyimpanan yang relative mudah dan fleksibel.
5. Membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas.
6. Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang.

2. Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestaïse* yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar diartikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh guru.¹⁴

Sedangkan menurut Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang

¹⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895.

baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungan tempat tinggalnya.¹⁵

Prestasi belajar belajar siswa yang juga diperoleh dari hasil ujian atau tes yang tercantum pada buku hasil prestasi, sehingga menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.¹⁶

M. Bukhori mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik berupa angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.¹⁷

Oemar hamalik berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan.¹⁸ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang telah dicapai dengan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, dan huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil perubahan-perubahan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar itu adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini prestasi atau hasil dari proses pembelajaran dapat diketahui dalam bentuk nilai atau skor.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), hal. 2.

¹⁶ Winarno Surachman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1986), hal. 25.

¹⁷ M. Bukhori, *Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemars, 1983), hal. 94.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 29.

Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini adalah diartikan sebagai hasil perolehan nilai tes, yaitu hasil usaha siswa yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menerapkan *lectora inspire* sebagai media pembelajaran yang didasarkan pada lembar observasi, hasil tes serta jurnal harian.

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah yang berkaitan dengan prestasi atau nilai kognitif. Tes prestasi belajar disusun secara terencana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun prestasi belajar Fiqih adalah hasil yang dicapai siswa selama pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pelajaran Fiqih, yakni mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah, maupun muamalah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah dengan diri manusia itu sendiri, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

3. Pemanfaatan *Lectora Inspire* dalam Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti faham. Adapun makna fiqih secara syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati. Secara terperinci definisi fiqih menurut syara' ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota maupun amal hati yang didapat hukum-hukum itu dari

dalil-dalilnya yang tertentu¹⁹ Secara difinitif, Fiqih juga berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.²⁰

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembahasan ilmu Fiqih itu ada 2 macam:

- a. Pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia praktis. Oleh karena itu hukum-hukum mengenai I'tiqad (keyakinan) seperti keesaan Allah, terutama para Rasul, serta penyampaian risalah Allah kepada para rasul, keyakinan tentang hari kiamat dan hal-hal yang terjadi pada saat itu, kesemuanya tidak termasuk Fiqih secara istilah.
- b. Pengetahuan tentang dalil-dalil yang terperinci (mendetail) pada setiap permasalahan. Jadi pembahasan ilmu Fiqih adalah hukum terperinci pada setiap perbuatan manusia, baik halal, haram, makruh atau wajib beserta dalilnya masing-masing.²¹

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, serta memperkaya kajian Fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Ushul fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial mata pelajaran

¹⁹ Abdul karim Amrullah, *Pengantar Ushul Fiqih*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1985), cet IV, hal.2

²⁰ Muhammad yusuf, dkk., *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kaliaga, 2005), hal.3

²¹ *Ibid.*, hal. 3.

fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. Dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.²²

Pemanfaatan *lectora inspire* dalam mata pelajaran Fiqh dapat digunakan sebagai media pembelajaran Fiqh, media presentasi, dan sebagai bahan ajar mata pelajaran Fiqh yang ditampilkan dengan menggabungkan flash, video, menggabungkan gambar, dan screen capture.

Materi pelajaran Fiqh yang akan disampaikan terhadap siswa dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai bab kepemilikan dalam Islam dan hikmahnya yang merupakan materi pelajaran kelas X semester genap meliputi: pengertian milkiyah dan dasar hukum kepemilikan, sebab kepemilikan, hikmah kepemilikan, pengertian akad, rukun dan syarat akad dan macam-macam akad.²³ Dengan menggunakan *Lectora* materi tersebut didesain dan dibuat beberapa slide juga menampilkan video yang berhubungan dengan milkiyah, serta gambar-gambar animasi yang berhubungan dengan materi tersebut agar siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

²² Depag RI, *Standart kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar serta model Pengembangan Silabus madrasah Aliyah 9Mata pelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat pendidikan Madrasah, 2007), hal.2-3

²³ HM Suparta, *Fiqh Madrasah Aliyah Kelas 1*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2004), hal. 151

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat di rumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: pemanfaatan media *lectora inspire* di kelas dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas x MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.²⁴

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan yang bersifat substantif yakni usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi sekaligus terlibat dalam proses perubahan ke arah kebaikan. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan oleh guru yang mengampu mata pelajaran di kelas itu sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.²⁵

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas, dengan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam

²⁴ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hal. 13.

²⁵ Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.14.

meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.²⁶ Penelitian tindakan kelas adalah hal yang dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun bentuk penelitiannya termasuk penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak bisa didukung data kuantitatif, akan tetapi penekannya bukan pada pengujian hipotesis melainkan usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.²⁸

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subyek penelitian, sebetulnya berbicara tentang unit analisa, yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.²⁹

Adapun subyek penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam membuat skripsi ini adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih Bapak Drs. Prahara dan Siswa kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang berjumlah 35 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

²⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2004), hal .13.

²⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.5.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 145

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap suatu fenomena dalam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena. Observasi dilakukan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan, lingkungan serta keadaan guru, sarana prasarana, dan proses pembelajaran di kelas.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.³¹ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu komunikasi bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan serta sebagai bimbingan secara mendasar tentang apa yang diungkapkan. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan siswa untuk memperoleh data tentang sejarah

³⁰ Imam Suprayogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 167.

³¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 130.

berdirinya sekolah, proses pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta antara lain profil sekolah, organisasi sekolah, profil guru terutama guru bidang studi PAI, dan data siswa.

d. Metode tes

Metode tes adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada pokok bahasan materi pelajaran yang telah disampaikan kepada siswa. Tes ini diberikan pada siswa kelompok yang telah diberi pembelajaran dengan menggunakan media *Lectora inspire*. Tes prestasi belajar ini terdiri dari dua tes, yaitu pada akhir pembelajaran siklus I dan II. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.³²

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan tes formatif yaitu tes yang dilaksanakan setelah selesainya satu pokok bahasan yang dikenal dengan ulangan harian dan tes diagnostik yaitu tes yang dilakukan untuk menentukan secara tepat, jenis kesulitan

³² Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal. 44.

yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu yang dikenal dengan post test.

1) Rancangan tes

Peneliti dalam hal ini melakukan pos tes yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan pada saat akhir proses pembelajaran pada setiap pertemuan yang dituangkan kedalam RPP. Tes tersebut sering dikenal dengan pos test yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Sedangkan tes formatif berupa tes tulis yang dibuat berdasarkan materi yang telah disampaikan yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus I dan siklus II yang dituangkan dan ditampilkan melalui media *lectora inspire*.

Data yang diperoleh dari metode-metode tersebut akan saling dipadukan. Sehingga akan didapat data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Berikut adalah gambar mengenai kisi-kisi penulisan soal yang ada di dalam lampiran³³

³³ Lampiran Kisi-Kisi Penulisan Soal Fiqih Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta

Tabel 1
Kisi-Kisi Penulisan Soal

Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas : X
 Jumlah Soal : 15 Butir
 Bentuk Soal : 10 Pilihan Ganda, 5 Uraian
 SK : Memahami hukum Islam tentang Kepemilikan.
 Keterangan : Skor bentuk soal pilihan ganda: 5, uraian: 10

KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal		No Soal
			PG	Uraian	
Aturan Islam tentang kepemilikan	1. Kepemilikan	1. Mendeskripsikan pengertian tentang kepemilikan	√		1,1
		2. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang kepemilikan	√		2,3
		3. Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan	√	√	4,5,6,2,3
		4. Menjelaskan macam-macam kepemilikan	√	√	7,8,9,10,4,5
Aturan Islam tentang akad	2. Akad	1. Menjelaskan pengertian tentang ketentuan Islam	√	√	1, 1
			√		2,3,4

		tentang aqad.	√	√	5,6,7,2,3
		2. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang aqad	√	√	8,9,10,4,5
		3. Menjelaskan tentang syarat dan rukun akad			
		4. Menjelaskan syarat barang yang diakad			

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebelum menganalisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkannya dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang saling berkaitan
- f. Model penelitian tindakan kelas.

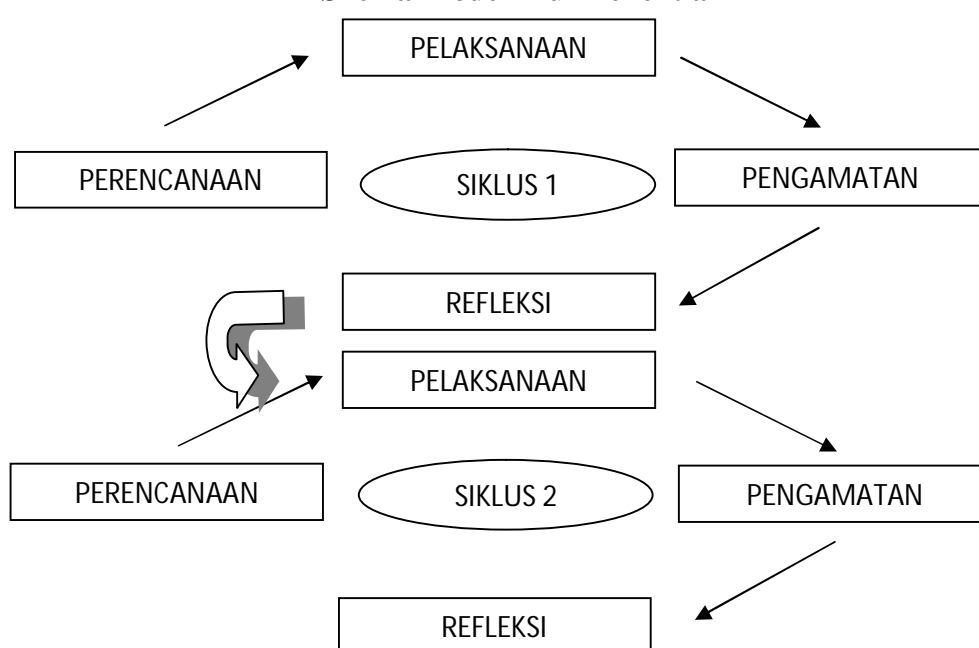
Penelitian tindakan kelas ini merujuk pada desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan konsep Kurt Lewin yang mengklasifikasikan kedalam empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari pengamatan sebagai dasar untuk refleksi kemudian disusun dan dimodifikasi yang kemudian diaktualisasikan kedalam rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya diulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diharapkan.³⁴

Adapun skema model alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 92.

³⁵ *Ibid.*, hal. 93.

Tabel 2
Skema Model Alur Penelitian



Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan kemudian refleksi, Siklus II sebagai pembanding dan penyempurnaan dari siklus I.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi.

b. Data Display

Display data yaitu mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengungkap peran bimbingan orangtua dan guru PAI dalam mengembangkan rasa agama pada siswa MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensitematisir dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen Penelitian dan Instrumen Pembelajaran

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar angket, keaktifan siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan instrument pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), kartu tes, dan lembar soal evaluasi.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara berdaur. Artinya penelitian ini dibagi dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri 4 tahap kegiatan, yaitu : menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, membuat evaluasi dilanjutkan melakukan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboatif antara guru kelas bersama-sama dengan peneliti dan observer selama proses pembelajaran berlangsung. Siklus I direncanakan 2 sampai 3 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus-siklus selanjutnya yaitu direncanakan 2 sampai 3 kali pertemuan. Siklus berikutnya dilakukan bila pada siklus sebelumnya tidak memenuhi indikator keberhasilan.

SIKLUS I

1) Perencanaan

Pada tahapan ini penulis mencoba mengadakan pendekatan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta untuk mengetahui permasalahan yang ada selama proses pembelajaran Fiqih. Selanjutnya penulis bersama guru Fiqih menyusun instrument sebelum melaksanakan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP. RPP tersebut dirancang dan dibuat dengan tujuan untuk memperbaiki strategi pembelajaran yang semula bersifat konvensional menjadi pembelajaran yang menggunakan media yaitu *Lectora Inspire*.

2) Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirumuskan dan disepakati sebelumnya. Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis mencatat pada lembar observasi mengenai semua kegiatan yang dilakukan di kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

a) Rangsangan Materi oleh Guru

Guru memberikan umpan pembelajaran sebagai stimulus bagi siswa agar dapat mengkonstruksi materi.

b) Pembentukan Kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil menjadi 4 sampai 5 siswa sebagai *learning community*. Siswa yang sudah terbentuk kelompoknya harus kompak dan tidak boleh berganti kelompok atau pindah menjadi kelompok lain.

c) Pemberian Tugas

Langkah ini, guru mengajukan permasalahan yang berupa pertanyaan atau memberikan tugas yang berbasis inkuiri. Pemberian permasalahan tersebut tentunya diarahkan agar dikerjakan siswa secara berkelompok sesuai kelompok yang telah dibentuk.

d) Diskusi Kelompok

Adanya diskusi ini akan semakin memantu siswa yang sulit memahami materi. Siswa dapat bertanya dengan siswa lain maupun dengan guru

e) Tes

Guru memberikan tes kepada tiap individu. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang baru dipelajari melalui pendekatan media *lectora Inspire* . Tes dilakukan pada setiap akhir siklus, dengan tujuan untuk mendokumentasikan hasil yang diperoleh siswa. Hal ini dimaksudkan sebagai penilaian autentik. Sedangkan pada akhir pembelajaran diadakan refleksi.

3) Pengamatan

Dalam tahapan ini penulis mengamati secara penuh proses pembelajaran untuk mendapatkan data mengenai tindakan yang dilakukan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Setiap proses kegiatan dalam pembelajaran dicatat dalam lembar observasi kemudian dianalisis.

4) Refleksi

Pada tahapan ini, penulis bersama guru mata pelajaran Fiqih kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta melakukan evaluasi bersama mengenai tindakan yang telah dilakukan terhadap siswa saat proses pembelajaran. Setelah didapatkan kekurangan dalam proses pembelajaran maka penulis dan guru melakukan

upaya perbaikan sebagai acuan untuk pelaksanaan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Siklus II merupakan siklus yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada Siklus I. Tindakan pada siklus II, dilakukan berdasarkan perencanaan dan perbaikan dari hasil refleksi dari sebelumnya, kemudian dilakukan refleksi untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi melalui tindakan kedua. Pada siklus II ini jika indikator yang diharapkan belum tercapai maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai indikator yang telah ditetapkan tercapai.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi dan untuk mengetahui hubungan antar bagian, maka sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi terdiri atas: halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang di dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada

skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam enam bab. Rinciannya sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan) merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II (Pembahasan), berisi tentang gambaran umum MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, kurikulum, administrasi dan pengurus, kegiatan sehari-hari, keadaan guru dan siswa, serta sarana-prasarana sebagai *setting* penelitian.

Bab III, merupakan bagian terpenting karena didalamnya membahas tentang bagaimana prestasi siswa sebelum diterapkan *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran Fiqih, pemanfaatan *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran Fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Bagian terakhir dari penulisan skripsi ini adalah Bab IV. Bab IV ini biasa disebut dengan penutup yang memuat kesimpulan, kritik, dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pemanfaatan *Lectora inspire* sebagai media pembelajaran Fiqih sudah berjalan dengan baik diditunjukkan dengan adanya antusiasme dan perhatian serta keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa antara siklus I dan siklus II.
2. Prestasi belajar siswa kelas X MAN Maguwuharjo Sleman Yogyakarta dengan menggunakan *Lectora inspire* sebagai media pembelajaran Fiqih mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes siklus II, diperoleh data nilai tertinggi yang diraih adalah 100 sebanyak 4 orang siswa, nilai 95 sebanyak 6 orang siswa dan nilai 90 sebanyak 11 orang siswa, sedangkan nilai terndahnya yaitu 75 hanya 1 orang siswa. Dari nilai tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata pada siklus I didapat rata-rata nilai kelas 72,57. Sedangkan pada tes siklus II didapat nilai rata-rata kelas sebesar 88,28 sehingga terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas sebesar 15,71. Dari hasil nilai yang telah dicapai oleh siswa dapat diketahui tingkat kenaikan prestasi belajar siswa dengan melihat adanya jumlah siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 20 orang siswa sehingga bisa dihitung persentasenya yakni sebesar 57,14%. Sedangkan pada siklus II semua siswa sudah mencapai KKM secara keseluruhan yakni sebesar 100%. Ini menunjukkan berarti ada peningkatan prestasi belajar Fiqih MAN Maguwoharjo kelas X secara signifikan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Lectora Inspire*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagaiberikut:

1. Bagi MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta khususnya guru, hendaknya memperhatikan dan mengembangkan *Lectora inspire* sebagai media pembelajaran, sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagisiswa, hendaknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, apabila proses pembelajaran dirasakan kurang menarik dan membosankan, hendaknya meminta kepada guru untuk merubah model maupun media pembelajaran yang ada sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat paham sehingga diharapkan prestasi belajar siswa meningkat.

C. Salam Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam keadaan yang harus pantang menyerah dengan judul “Pemanfaatan *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Kelas X MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”. Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan masukan, kritikan maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain, sehingga menjadi shadaqah jariyah yang merupakan lading amal bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bukhori, M. 1983. *Evaluasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Jemars
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Redaksi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koenjoroningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munadi, Yuhdi. 2008. *Media pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mas'ud Muhammad. 2012. *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*. Yogyakarta: Pustaka Shonif
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Salmeto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudarwan, Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Suprayogo, Imam & Tobrani. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Wardhani & Kuswaya Wirhadit. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo
- Suparta HM. 2004 *Fiqih Madrasah Aliyah Kelas 1*. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Winarno, Surachman. 1986. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan teknik Metodologi*
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Karya Ilmiah:

- Fuadi, Aziz. 2009. *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMP N 2 Temon Kulon Progo*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Walidaen, Birul Fahrudin. 2006. *Pemanfaatan Media Komputer dalam Rangka Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Fisika dengan Sistem Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Akhsana, Khuluqin. 2000. *Penggunaan Media Pengajaran Mata Pelajaran PAI SLTP Yayasan Pendidikan Islam 45 Kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Aziz, Wira Panji Bumi. 2006. *Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
(Siklus I)**

Satuan Pendidikan : MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : X/Genap
Tahun Ajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2x45 menit)

I. Standar kompetensi

Memahami hukum Islam tentang kepemilikan.

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan.

III. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian tentang kepemilikan
2. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang kepemilikan.
3. Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan
4. Menjelaskan macam-macam kepemilikan

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang aturan Islam tentang kepemilikan, maka:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tentang Kepemilikan.
2. Siswa dapat menterjemahkan dalil dan Membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang kepemilikan.
3. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab kepemilikan
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam kepemilikan

V. Materi pembelajaran

Aturan Islam tentang kepemilikan

Cakupan Materi:

1. Pengertian milkiyah dan dasar hukumnya
2. Sebab-sebab kepemilikan
3. Macam-macam kepemilikan

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Keimanan, Fungsional, Rasional
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Alat
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan basmallah serta mengecek siswa yang tidak masuk. ○ Memberikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi. ○ Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan ○ Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan ○ Pre-Test (guru memancing siswa bertanya tentang materi yang akan dibahas) 	10 menit	Daftar Absen
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendengarkan guru menyampaikan proses pembelajaran ○ Siswa bersama guru membaca dalil tentang kepemilikan ○ Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sambil memperhatikan tampilan melalui media <i>Lectora Inspire</i> tentang aturan Islam mengenai kepemilikan ○ Siswa melihat video tentang kepemilikan yang diputar melalui media <i>Lectora inspire</i> ○ Siswa ditunjuk secara acak untuk memberi tanggapan atau respon mengenai video tentang kepemilikan yang diputar melalui media <i>Lectora inspire</i> 	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Kertas Soal

	<p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membentuk siswa menjadi 7 kelompok diskusi yang dibagi secara acak dan materi yang ditentukan untuk tiap kelompok dapat dilihat di media <i>Lectora inspire</i> ○ Kelompok 1 dan kelompok 5, mendiskusikan sebab-sebab kepemilikan ○ Kelompok 2 dan kelompok 6 mendiskusikan macam-macam kepemilikan ○ Kelompok 3 dan kelompok 7 mendiskusikan tentang Kepemilikan privasi dan individu ○ Kelompok 4 konsep kepemilikan di era sekarang ○ Masing-masing kelompok memberikan satu perwakilan untuk mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi ○ Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi maupun bertanya ke kelompok lain. ○ Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang diberikan oleh guru. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengklarifikasikan penjelasan siswa jika kurang tepat setelah selesai diskusi ○ Setelah selesai mengerjakan soal ulangan, sisa waktu digunakan untuk membahas soal bersama-sama, dan soal tes ditampilkan melalui media <i>Lectora inspire</i> ○ Guru bertanya kepada siswa tentang Aturan Islam tentang Kepemilikan. ○ Siswa mengidentifikasi tentang 		
--	---	--	--

	konsep kepemilikan dalam Islam dalam era sekarang		
3.	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Post tes (guru melontarkan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa) ○ Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan. ○ Menutup pelajaran dengan membaca salam dan membaca hamdalah 	10 menit	

X. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media pembelajaran:

1. Daftar Absen
2. LCD
3. Laptop
4. Materi yang dibuat dalam bentuk *Lectora inspire*
5. White Board dan perlengkapan kelas
6. Kertas Soal

b. Sumber Belajar

1. Buku Paket Fiqh untuk kelas X (Semarang: PT Karya Putra Toha, 2004)
2. LKS Fiqih, Hikmah "*Membina kreatifitas dan Prestasi*" untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester 2

XI. Teknik Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes tulis
2. Bentuk pilihan : Ganda
3. Instrument : Soal, Kunci Jawaban

Soal

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan tepat!

1. Ditinjau dari segi lughawi milkiyah memiliki arti
 - a. Sesuatu yang berada dalam orang lain
 - b. Sesuatu yang berada disampingnya

- c. Sesuatu yang berada disekitarnya
 - d. Sesuatu yang berada didalam kekuasannya
 - e. Sesuatu yang berada diluar kekuasaanya
2. Berdasarkan sabda Rasullullah saw, hukum mempertahankan hak milik adalah
 - a. Wajib
 - b. Halal
 - c. Mubah
 - d. Haram
 - e. Boleh
 3. Didalam sebuah riwayat dikatakan bahwa seseorang yang gugur mempertahankan hartanya, maka ia termasuk
 - a. Sia-sia
 - b. Orang syahid
 - c. Tamak
 - d. Pahlawan
 - e. Cinta dunia
 4. Di dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa apabila kita kehilangan barang dan suatu ketika barang kita digunakan oleh orang lain maka
 - a. Berhak mengambil barang tersebut
 - b. Tidak berhak mengambil barang tersebut
 - c. Orang lain berhak mengambil barang tersebut
 - d. Barang tersebut menjadi milik umum
 - e. Boleh mengambil secara diam-diam
 5. Sebab-sebab adanya kepemilikan suatu harta dalam islam ada empat salah satunya
 - a. telah disukai
 - b. telah diinginkan
 - c. telah diamankan
 - d. telah diselamatkan
 - e. telah diwariskan
 6. Harta atau barang yang dimiliki dengan melaksanakan akad
 - a. Ihrajul mubahat
 - b. Al-Uqud
 - c. Al-Khalafiyah
 - d. Attawalladu minal mamluk
 - e. Kepemilikan publik
 7. Kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada penguasaan materinya saja
 - a. Kepemilikan penuh
 - b. Kepemilikan manfaat
 - c. Kepemilikan materi
 - d. Kepemilikan privasi

- e. Kepemilikan umum
- 8. Kepemilikan manfaat dapat berakhir, kecuali
 - a. Salah satu pembuat akad meninggal dunia
 - b. Barang yang dimanfaatkan rusak
 - c. Dimiliki secara bebas
 - d. Habis masa sewa
 - e. Masa pemanfaatnya berakhir
- 9. Penguasaan dan pemanfaatan terhadap benda atau harta yang dimiliki secara bebas dan dibenarkan secara hukum disebut kepemilikan
 - a. Mutlak
 - b. Sempurna
 - c. Sesaat
 - d. Materi
 - e. Penuh
- 10. Di bawah ini bukan merupakan sebab-sebab kepemilikan
 - a. Jual beli
 - b. Gadai
 - c. Hibah
 - d. Warisan
 - e. Ihya al-mawat

B. Essay!

1. Apa pengertian milikiyah ditinjau dari segi istilah?
2. Sebutkan dalil dan hukum mengenai kepemilikan!
3. Sebutkan sebab-sebab kepemilikan!
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kepemilikan!
5. Jelaskan perbedaan dari kepemilikan privasi dan kepemilikan umum!

Yogyakarta, 16 Januari 2013
Guru Mata pelajaran Fiqih

Rahmat Prahara

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)
(Siklus II)**

Satuan Pendidikan : MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : X/Genap
Tahun Ajaran : 2012/2013
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x45 menit)

- I. Standar kompetensi**
Memahami hukum Islam tentang kepemilikan.
- II. Kompetensi Dasar**
Menjelaskan ketentuan islam tentang akad
- III. Indikator**
1. Menjelaskan pengertian tentang ketentuan Islam tentang aqad.
 2. Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang aqad
 3. Menjelaskan tentang syarat dan rukun akad
 4. Menjelaskan syarat barang yang diakadkan
- IV. Tujuan Pembelajaran**
Setelah mempelajari materi tentang aturan Islam tentang aqad, maka:
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian tentang ketentuan Islam tentang aqad.
 2. Siswa dapat menterjemahkan dalil dan Membaca dalil-dalil tentang hukum Islam tentang aqad
 3. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun akad
 4. Siswa dapat menjelaskan tentang syarat barang yang diakadkan
- V. Materi pembelajaran**
Aturan Islam tentang akad
Cakupan Materi:
1. Pengertian akad dan dasar hukumnya
 2. Syarat dan rukun akad
 3. Syarat barang yang di akadkan
- VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**
1. Pendekatan : Keimanan, Fungsional, Rasional
 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
- VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Alat
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan basmallah ○ Mengabsen siswa ○ Memberikan apersepsi/ materi yang ada hubungan dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi. ○ Menyampaikan kompetensi dari materi yang akan diajarkan ○ Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari materi yang akan diajarkan ○ Pre-Test (guru memancing siswa bertanya tentang materi yang akan dibahas) 	10 menit	Daftar Absen
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendengarkan guru menyampaikan proses pembelajaran ○ Siswa bersama guru membaca dalil tentang kepemilikan ○ Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sambil memperhatikan tampilan melalui media <i>Lectora Inspire</i> tentang aturan Islam mengenai akad ○ Siswa melihat video tentang akad yang diputar melalui media <i>Lectora inspire</i> ○ Siswa ditunjuk secara acak untuk memberi tanggapan atau respon mengenai video tentang akad yang diputar melalui media <i>Lectora inspire</i> 		

	<p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membentuk siswa menjadi 7 kelompok diskusi yang dibagi secara acak, materi tiap kelompok dapat dilihat di media <i>Lectora inspire</i> ○ Kelompok 1 dan kelompok 5 Akad dan dasar hukumnya ○ Kelompok 2 dan 6 membahas syarat dan rukun akad ○ Kelompok 3 dan 7 membahas syarat barang yang diakadkan ○ Kelompok 4 membahas hikmah akad dan contoh dalam kehidupan sehari-hari ○ Masing-masing kelompok memberikan satu perwakilan untuk mempresentasikan kesimpulan dari hasil diskusi ○ Siswa diberi kesempatan untuk menanggapi maupun bertanya ke kelompok lain. ○ Siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang diberikan oleh guru . <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengklarifikasikan penjelasan siswa jika kurang tepat setelah selesai diskusi ○ Setelah selesai mengerjakan soal ulangan, sisa waktu digunakan untuk membahas soal bersama-sama, dan soal tes ditampilkan melalui media <i>Lectora inspire</i> ○ Guru bertanya kepada siswa tentang Aturan Islam tentang Kepemilikan. ○ Siswa mengidentifikasi tentang konsep kepemilikan dalam Islam dalam era sekarang 		
--	---	--	--

3.	<p style="text-align: center;">Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Post tes (guru melontarkan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa) ○ Guru merangkum materi yang baru saja diajarkan. ○ Menutup pelajaran dengan membaca salam dan membaca hamdalah 		
----	--	--	--

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Media pembelajaran

1. Daftar Absen
2. LCD
3. Laptop
4. Materi yang dibuat dalam bentuk *Lectora Inspire*
5. White Board dan perlengkapan kelas
6. Kertas Soal

b. Sumber Belajar

1. Buku Paket Fiqh untuk kelas X (Semarang: PT Karya Putra Toha, 2004)
2. LKS Fiqih, Hikmah "*Membina kreatifitas dan Prestasi*" untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester 2

XI. Teknik Penilaian

1. Jenis penilaian : Tes tulis
2. Bentuk pilihan : Ganda
3. Instrument : Soal, Kunci Jawaban

Soal

A. Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan tepat!

1. Secara bahasa akad berarti
 - a. Perubahan
 - b. Penyerahan
 - c. Penitipan

- d. Persetujuan
- e. Persatuan
- 2. Ditinjau dari segi hukumnya, transaksi yang dilakukan seseorang yang belum baligh adalah
 - a. Jaiz
 - b. Tidak sah
 - c. Mubah
 - d. Sah
 - e. Subhat
- 3. Ditinjau dari segi hukumnya, menepati akad bagi seorang muslim yaitu . .
 - a. Makruh
 - b. Mubah
 - c. Subhat
 - d. Wajib
 - e. Halal
- 4. Dua orang yang berlainan tempat dapat melaksanakan akad dengan cara mengirim
 - a. Barang
 - b. Utusan
 - c. Uang
 - d. Produk
 - e. Semua benar
- 5. Seseorang yang hendak melaksanakan akad, namun ia tidak dapat berbicara, maka ia dapat melakukan akad tersebut dengan
 - a. Hati
 - b. Perasaan
 - c. Tulisan
 - d. Isyarat
 - e. Jawaban c dan d benar
- 6. Diantara syarat barang yang diakadkan sehingga wajib hukumnya melaksanakan akad tersebut yaitu, kecuali
 - a. Yang bertindak pemilik barang
 - b. Yang bertindak diberi ijin oleh pemilik
 - c. Dapat dihitung waktunya secara syara ' dan masa
 - d. Barangnya tidak ada ditangan
 - e. Harus bermanfaat
- 7. Syarat Akad orang yang bertransaksi, kecuali
 - a. Berakal
 - b. Mumayiz
 - c. Ijab dan Qabul
 - d. Baligh
 - e. Orang yang dibenarkan secara hukum melakukan akad
- 8. Manakah yang termasuk macam-macam akad

- a. Shigot
 - b. Mumayiz
 - c. Perantaraan Utusan
 - d. Berada dalam satu Majelis
 - e. Baligh
9. Syarat barang yang diadakan kecuali
- a. Bersihnya barang
 - b. Harus Bermanfaat
 - c. Barang yang diadakan ada ditangan
 - d. Akad dengan tulisan
 - e. Barang yang dibeli harganya diketahui
10. Tidak diperbolehkan jual beli serangga, ular, tikus kecuali untuk dimanfaatkan (Syarat barang yang diadakan) , . .
- a. Bersihnya barang
 - b. Harus bermanfaat
 - c. Barng yang dibeli harganya diketahui
 - d. Barng yang diadakan ada ditangan
 - e. Dapat dihitung waktu penyerahannya

Essay!

1. Sebutkan pengertian akad dari segi bahasa dan istilah!
2. Sebutkan rukun Akad!
3. Sebutkan syarat akad orang yang bertransaksi!
4. Jelaskan tentang macam-macam akad!
5. Mengapa syarat barang yang diadakan harus dapat dihitung waktu penyerahannya secara syara' dan masa?

Yogyakarta, 23 Januari 2013
Guru Mata pelajaran Fiqih

Rahmat Prahara

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Letak geografis dan Keadaan Umum
2. Tata bangunan sekolah
3. Pelaksanaan pembelajaran
4. Keadaan guru
5. Keadaan karyawan
6. Keadaan siswa
7. Keadaan sapras
8. Proses pelaksanaan pembelajaran di MAN Maguwoharjo
9. Metode dan strategi pembelajaran di MAN Maguwoharjo
10. Media pembelajaran di MAN Maguwoharjo

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya
2. Struktur Organisasi
3. Visi, misi, dan Tujuan
4. Prestasi Yang diraih
5. KTSP MAN Maguwoharjo
6. Kalender pendidikan
7. Fasilitas-fasilitas kegiatan belajar-mengajar
8. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
9. Pembagian tugas guru
10. Sarana dan prasarana madrasah

C. WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepada Kepala Madrasah dan Guru MAN Maguwoharjo Sleman

Yogyakarta

1. Kapan berdirinya MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
2. Motivasi apakah yang mendorong berdirinya MAN Maguwoharjo?

3. Berapa jumlah seluruh siswa MAN Maguwoharjo?
4. Terbagi dalam berapa kelas siswa tersebut?
5. Bagaimana metode yang diterapkan guru selama ini dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai pembelajaran Fiqh kelas X?
6. Bagaimana respon siswa selama ini terhadap proses pembelajaran Fiqh kelas X di MAN Maguwoharjo?
7. Bagaimana hasil prestasi belajar siswa selama ini?

B. Pertanyaan kepada siswa

1. Kenapa saudara memilih sekolah MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
2. Setiap kali berangkat ke sekolah, apakah disuruh orang tua atau kehendak sendiri?
3. Bagaimana proses pembelajaran Fiqh dikelas X MAN Maguwoharjo selama ini?
4. Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam proses penyampaian materi Fiqh di kelas X MAN Maguwoharjo?
5. Bagaimana tanggapan saudara dengan metode yang telah digunakan oleh guru selama ini?
6. Apakah selama ini saudara mengalami kesulitan belajar Fiqh di kelas?

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA *LECTORA INSPIRE*

Observer : Arip Febrianto
 Guru Mata Pelajaran : Drs. Rahmat Prahara
 Mata Pelajaran : Fiqh
 Petunjuk Pengisian :

Pokok bahasan : Hukum Islam tentang Kepemilikan
 Kegiatan : Pra tindakan kelas
 Hari / Tanggal : Rabu, 9 januari 2013

1. Lembar ini digunakan selama proses kegiatan berlangsung
 2. Isi lembar ini untuk tingkat partisipasi tiap siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan keadaan dan aktifitas yang dilakukan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran
- Keterangan jawaban: S (sering), J (jarang), TP (tidak pernah)

No	Aspek yang diamati	Realisasi			Deskripsi
1.	Kegiatan Awal	S	J	TP	
	1. Siswa menjawab salam guru	√			
	2. Guru mengabsen siswa	√			
	3. Siswa memperhatikan guru saat apresepsi dan acuan serta tujuan pembelajaran		√		Siswa banayk yang mengobrol
	4. Respon siswa terhadap pemberian pre-tes			√	Siswa banyak yang becanda
	5. Kesiapan siswa melakukan proses pembelajaran			√	Siswa malah banyak yang ngantuk
2.	Kegiatan Inti	S	J	P	
	1. Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran		√		Siswa banyak yang pasif
	2. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami			√	Siswa banyak yang pasif
	3. Siswa mudah dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar			√	Siswa banyak yang enggan
	4. Siswa berkerjasama dalam melaksanakan tes		√		Siswa susah dikondisikan
	5. Siswa siap mempresentasikan hasil diskusi			√	Siswa banayk yang malu tampil
	6. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru		√		Banyak yang belum paham
	7. Siswa siap mengerjakan tes			√	Siswa banyak yang bingung
3.	Kegiatan Akhir	S	J	TP	
	1. Siswa mampu menyimpulkan hasil proses pembelajaran		√		Siswa banyak yang pasif
	2. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam guru	√			

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA *LECTORA INSPIRE* (SIKLUS I)

Observer : Arip Febrianto
Guru Mata Pelajaran : Drs. Rahmat Prahara
Mata Pelajaran : Fiqh
Petunjuk Pengisian :

Pokok bahasan : Hukum Islam tentang Kepemilikan
Kegiatan : Siklus I
Hari / Tanggal : Rabu, 16 Januari 2013

3. Lembar ini digunakan selama proses kegiatan berlangsung
4. Isi lembar ini untuk tingkat partisipasi tiap siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan keadaan dan aktifitas yang dilakukan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran
Keterangan jawaban: S (sering), J (jarang), TP (tidak pernah)

No	Aspek yang diamati	Realisasi			Deskripsi
1.	Kegiatan Awal	S	J	TP	
	6. Siswa menjawab salam guru	√			
	7. Guru mengabsen siswa	√			
	8. Siswa memperhatikan guru saat apresepsi dan acuan serta tujuan pembelajaran		√		Siswa banyak yang mengobrol
	9. Respon siswa terhadap pemberian pre-tes		√		Siswa banyak yang becanda
	10. Kesiapan siswa melakukan proses pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti	S	J	P	
	8. Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran		√		Siswa banyak yang pasif
	9. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami		√		Siswa banyak yang pasif
	10. Siswa mudah dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar			√	Siswa banyak yang malu
	11. Siswa berkerjasama dalam melaksanakan tes		√		Siswa banyak yang pasif
	12. Siswa siap mempresentasikan hasil diskusi		√		Siswa banyak yang belum berani
	13. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru		√		
	14. Siswa siap mengerjakan tes		√		
3.	Kegiatan Akhir	S	J	TP	
	3. Siswa mampu menyimpulkan hasil proses pembelajaran		√		
	4. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam guru	√			

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA *LECTORA INSPIRE* (SIKLUS II)

Observer : Arip Febrianto
Guru Mata Pelajaran : Drs. Rahmat Prahara
Mata Pelajaran : Fiqh
Petunjuk Pengisian :

Pokok bahasan : Hukum Islam tentang Kepemilikan
Kegiatan : Siklus II
Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2013

5. Lembar ini digunakan selama proses kegiatan berlangsung
6. Isi lembar ini untuk tingkat partisipasi tiap siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan keadaan dan aktifitas yang dilakukan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran
Keterangan jawaban: S (sering), J (jarang), TP (tidak pernah)

No	Aspek yang diamati	Realisasi			Deskripsi
1.	Kegiatan Awal	S	J	TP	
	11. Siswa menjawab salam guru	√			
	12. Guru mengabsen siswa	√			
	13. Siswa memperhatikan guru saat apresepasi dan acuan serta tujuan pembelajaran	√			Siswa banyak yang aktif
	14. Respon siswa terhadap pemberian pre-tes		√		Meningkat dari kemarin
	15. Kesiapan siswa melakukan proses pembelajaran	√			Sudah mudah dikondisikan
2.	Kegiatan Inti	S	J	P	
	15. Siswa memperhatikan guru dalam proses pembelajaran	√			Siswa banyak yang aktif
	16. Siswa bertanya kepada guru materi yang belum dipahami		√		Siswa aktif
	17. Siswa mudah dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar	√			Siswa cepat membentuk kelompok
	18. Siswa berkerjasama dalam melaksanakan tes		√		Siswa aktif
	19. Siswa siap mempresentasikan hasil diskusi	√			Siswa tampil percaya diri
	20. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	√			Siswa aktif
	21. Siswa siap mengerjakan tes	√			Siswa siap
3.	Kegiatan Akhir	S	J	TP	
	5. Siswa mampu menyimpulkan hasil proses pembelajaran	√			Siswa aktif
	6. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam guru	√			

Daftar Nilai Siswa Kelas X B MAN Maguwoharjo

No	Nama Siswa	Pra	I	II
1	Ahmad Hanif Masruri	80	85	100
2	Ahmad Shiddiq Rahmatullah	50	60	80
3	Ario Sudiro	65	80	80
4	Aris Abdu Aziz	75	80	90
5	Arista Nova Anesty	65	75	95
6	Arka Deftiasari	55	65	90
7	Arvin Yusuf Jaya Saputra	70	65	95
8	Dzul Husnayaini	65	70	85
9	Ely Sulistyorini	55	60	80
10	Enggar Devi Yulvita	65	75	80
11	Eny Nur Alvionita	80	80	95
12	Eriska Amalia Qur'aani	65	80	90
13	Fatimah Nur Rohmah Azizah	60	75	85
14	Fatin Zulfa Hanifah	60	65	80
15	Fatkhu Riza	75	80	90
16	Fatlhah Harry Chusseno	80	80	100
17	Heri Purwanto	65	65	75
18	Isti Nur Wulandari	55	70	90
19	Iva Farwati Asnah	65	75	80

20	Ivo Apritasari	60	60	80
21	Kholis Muzammil	70	65	95
22	Muhammad Munif Solichan	65	75	90
23	Muhammad Ridhwanul Karim	60	65	80
24	Muhammad Sibawih	75	80	100
25	Nur Widya Dwi Wulandari	65	70	85
26	Nurma Novitasari	70	70	90
27	Prila Putri Pradisa	55	65	95
28	Purnaningsih Rahayu	65	75	100
29	Setiyaji Abdulah	60	75	90
30	Siti Arifah	70	75	90
31	Siti Fatimah	65	60	90
32	Siti Muryani	60	75	80
33	Susanti	55	80	80
34	Sutinah	50	85	95
35	Triyono	65	80	90
Jumlah Nilai		2260	2540	3090
Nilai Rata-Rata Kelas		64,57	72,57	88,28